BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam fenomena yang berkaitan dengan manusia dan interaksi sosialnya, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono. Pendekatan ini dilakukan melalui pengumpulan data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.[1] Ciri khas data dalam pendekatan kualitatif terletak pada ketepatan dan kejelasannya sesuai dengan konteks penelitian. Proses pengumpulan data lebih menekankan pada temuan empiris di lapangan daripada pada kerangka teori yang sudah ada sebelumnya.

Adapun jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*) bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam suatu unit sosial, dengan menghasilkan gambaran yang terstruktur dan komprehensif.[2] Peneliti melakukan penelitian ini untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan fungsi manajemen pada Masjid Al Akbar Balangan.

---

[1] Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D | Opac Perpustakaan Nasional RI,"* 2021, https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1543971.

[2] Edi Abdurachman dan Librita Arifiani, *Panduan Praktis Teknik Penelitian Yang Beretika Konsep, Teknik, Aplikasi Metode Penelitian & Publikasi* (Scopindo Media Pustaka, 2022).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang menjadi fokus utama dalam pengumpulan data dan informasi guna menjawab rumusan masalah.[3] Dalam hal ini, subjek penelitian berperan sebagai objek yang akan didokumentasikan, diamati, dan diwawancarai guna menjawab rumusan masalah serta menyediakan data yang relevan bagi penelitian. Subjek pada penelitian ini mencakup Wakil Ketua, Pengurus Bidang Peribadatan/Takmir, dan Pengurus Bidang Pemuda dan Remaja Masjid Badan Pengelola Masjid Al Akbar Balangan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah target ilmiah yang ditentukan guna memperoleh data yang akurat dan merumuskan pemecahan atas suatu permasalahan tertentu. Pemilihan objek yang tepat membantu peneliti menentukan arah dan fokus kajian.[4] Objek penelitian mencakup pelaksanaan fungsi manajemen pada Masjid Al Akbar Balangan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan, serta berbagai upaya yang dilakukan dalam mengoptimalkannya. Selain itu, hambatan-hambatan yang muncul dalam upaya optimalisasi tersebut dianalisis untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai dinamika pengelolaan masjid.

---

[3] Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Pusaka Almaida, 2019), Gowa Sulawesi Selatan, https://repositori.uin-alauddin.ac.id/17954/1/.

[4] Untung Lasiyono dan Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Mega Press Nusantara, 2024), 42.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Masjid Al Akbar Balangan Jl. A. Yani No.Km. 3,5, Batu Piring, Kec. Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan 71662.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil yang diperoleh dari proses penelitian. Data dalam penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan fungsi manajemen pada Masjid Al Akbar Balangan. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung terhadap implementasi manajemen yang dilakukan oleh pengurus masjid. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumentasi seperti arsip, struktur organisasi, foto kegiatan, serta program kerja yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi informasi dari data primer.[5]

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan Bapak Drs. H. Husin, M.Ap., selaku Wakil Ketua Badan Pengelola Masjid Al Akbar Balangan, Ustad Asruji selaku Pengurus Bidang Peribadatan/Takmir Badan Pengelola Masjid Al Akbar Balangan, dan Fitriani selaku Pengurus Bidang Pemuda dan Remaja masjid.

---

[5] Sudaryana dan Ricky Agusiadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2022), https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/221973/metodologi-penelitian-kuantitatif.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini merujuk pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut meliputi foto-foto kegiatan masjid, arsip kepengurusan, profil Masjid Al Akbar Balangan, struktur organisasi, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi manajemen. Data ini digunakan untuk memperkuat temuan dari hasil wawancara dan observasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung sesuatu keadaan, suasana, perilaku atau fenomena yang menjadi objek penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan panduan observasi yang telah disusun sebelumnya agar pengamatan berlangsung secara sistematis dan terarah.[6] Pada penelitian ini, observasi difokuskan pada implementasi fungsi manajemen di Masjid Al Akbar Balangan, yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah komunikasi verbal yang menyerupai percakapan dengan tujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban disampaikan secara verbal, biasanya tatap muka, namun dapat juga melalui

[6] Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial: Dasar-Dasar Dan Aplikasi* (Rajawali Pers, 1989).

telepon.[7] Peneliti mewawancarai responden sebagai sumber data utama berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun. Wawancara dilakukan dengan Wakil Ketua, Pengurus Bidang Peribadatan/Takmir, dan Pengurus Bidang Pemuda dan Remaja Masjid. Pemilihan Wakil Ketua didasarkan pada kondisi Ketua yang tidak memungkinkan untuk diwawancarai karena sedang sakit, serta telah memberikan izin agar wawancara cukup dilakukan kepada Wakil Ketua, yang dinilai kompeten karena telah aktif sejak awal peresmian masjid pada tahun 2016 dan pernah menjabat sebagai sekretaris. Sementara itu, Asruji dipilih sebagai anggota Takmir berdasarkan rekomendasi Wakil Ketua, karena merupakan anggota aktif yang menetap di sekitar masjid, sementara Ketua Takmir berdomisili di luar daerah. Fitriani dipilih sebagai perwakilan Bidang Pemuda dan Remaja karena merupakan anggota paling aktif, sering mengikuti pelatihan dari Masjid Sabilal Muhtadin, dan juga bertugas sebagai penyiar di Radio Al Akbar Balangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan, memeriksa, dan mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber data, seperti foto kegiatan, rekaman, arsip program, serta struktur organisasi.[8] Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data dan informasi tertulis dari berbagai aktivitas serta program yang dilaksanakan oleh Masjid Al Akbar Balangan.

---

[7] Iskandar, *Metode Penelitian Dakwah* (Penerbit Qiara Media, 2022).

[8] Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengelola dan menafsirkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dipilah, dirangkum, dan disusun secara terstruktur untuk menemukan informasi penting terkait pelaksanaan fungsi manajemen di Masjid Al Akbar Balangan. Proses ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari menata data agar lebih terstruktur, kemudian menyajikannya dalam bentuk uraian yang mudah dipahami, hingga akhirnya ditarik kesimpulan berdasarkan temuan lapangan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam mengenai bagaimana fungsi manajemen dijalankan dan dioptimalkan oleh pengurus Masjid Al Akbar Balangan. Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu: (1) kondensasi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi.[9]

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah tahap pengolahan data yang dilakukan dengan cara memilih dan menyederhanakan informasi penting dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sumber data lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi manajemen pada Masjid Al Akbar Balangan. Setelah data terkumpul, peneliti merangkum isi data, memberi tanda atau kode tertentu, mengelompokkan ke dalam

[9] Matthew B. Miles dkk., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Third edition (SAGE Publications, Inc, 2014), 31.

tema-tema, membentuk kategori, serta mencatat hal-hal penting sebagai bagian dari analisis lebih lanjut.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap merangkum dan mengatur informasi yang telah dikumpulkan agar memudahkan dalam menarik kesimpulan dan membuat keputusan. Dalam penelitian kualitatif ini, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan bagaimana fungsi manajemen di Masjid Al Akbar Balangan dioptimalkan. Narasi tersebut mencakup temuan-temuan utama, pola-pola yang muncul, serta hasil analisis yang relevan dengan fokus penelitian, disertai kutipan wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi pendukung.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis dan diuji keabsahannya melalui metode triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna memastikan konsistensi serta validitas temuan penelitian.[10]

[10] I. Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020), 168.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menguji keabsahan data guna memastikan bahwa proses pengumpulan telah dilakukan secara tepat. Penilaian ini mencakup lamanya penelitian, pelaksanaan observasi, dan pengecekan data melalui teknik triangulasi.[11] Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan memverifikasi informasi dari berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda untuk menjamin validitas dan akuntabilitas data. Peneliti menggunakan dua bentuk triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian kualitatif, temuan dari berbagai sumber data tidak selalu seragam. Perbedaan tersebut bukan berarti ada data yang tidak valid, melainkan mencerminkan sisi berbeda dari suatu fenomena. Triangulasi sumber bertujuan membantu peneliti memahami keberagaman data tersebut serta menggali faktor-faktor yang melatarbelakanginya.[12] Jika pola data dari berbagai sumber menunjukkan kesamaan, maka hal itu dapat memperkuat kepercayaan terhadap temuan penelitian. Sebaliknya, jika terdapat perbedaan, penjelasan logis terhadap perbedaan tersebut justru meningkatkan kredibilitas, karena menunjukkan bahwa peneliti mempertimbangkan berbagai sudut pandang.

---

[11] Nursapia Harahap, *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif* (Wal ashri Publishing, 2020), 68.

[12] Michael Quinn Patton, *Qualitative Research & Evaluation Methods*, 3. ed., [Nachdr.] (Sage, 2010), 560.

Triangulasi sumber dilakukan dengan menghimpun data dari beberapa pihak yang relevan. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari Wakil Ketua, Pengurus Bidang Peribadatan/Takmir, Pengurus Bidang Pemuda dan Remaja Masjid Badan Pengelola Masjid Al Akbar Balangan. Perlu ditegaskan bahwa data tidak digabungkan seperti pada pendekatan kuantitatif, tetapi disajikan secara deskriptif dan diklasifikasikan untuk melihat kesamaan, perbedaan, serta karakteristik unik dari masing-masing sumber.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode memungkinkan peneliti memahami fenomena dari berbagai sudut pandang sekaligus menggabungkan keunggulan tiap metode, sehingga temuan menjadi lebih akurat dan mendalam. Jika muncul perbedaan hasil, teknik ini membantu mengeksplorasi aspek-aspek lain yang mungkin tidak terungkap dengan satu metode saja.[13] Triangulasi metode melibatkan proses verifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda.

Pada penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh melalui tiga metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, guna memeriksa konsistensi informasi yang dikumpulkan. Dengan triangulasi metode, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan valid terkait pelaksanaan fungsi manajemen pada Masjid Al Akbar Balangan.

[13] Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, ed., *The Sage Handbook of Qualitative Research*, Fifth edition (SAGE, 2018), 779.